

BAB VII

PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, banyak permasalahan yang timbul dalam perencanaan. Permasalahan mendasar yang cukup menyulitkan adalah buruknya kondisi tanah yang mengalami pergerakan secara cepat, sehingga kita harus benar-benar bisa mencari letak yang strategis, tanpa harus banyak mengeluarkan biaya. Dalam hal ini kita bisa mencari letak posisi jembatan layang yang sekiranya terletak pada kondisi yang sesuai (jalan dan pemukiman), sehingga dapat meminimalisir panjang jembatan layang yang akan direncanakan.

Dari beberapa hal tersebut penyusun dapat menyimpulkan bahwa perencanaan suatu konstruksi bangunan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah setempat tanpa mengesampingkan ketentuan-ketentuan yang berlaku, sehingga konstruksi yang digunakan benar-benar aman, nyaman namun tetap ekonomis. Untuk mencapai perencanaan yang baik dan benar-benar matang maka diperlukan studi kelayakan yang teliti dan referensi yang lengkap. Dengan analisa dan perhitungan yang tepat maka akan dihasilkan suatu konstruksi yang dapat dipertanggung jawabkan secara teknis.

Karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis maka dalam penyusunan laporan ini penulis belum dapat merencanakan suatu konstruksi yang benar-benar tepat, baik dalam segi desain, ukuran, letak dan lain-lain.

7.2 SARAN-SARAN

Dalam pelaksanaan dengan memperhatikan dan mengamati jenis pekerjaan jembatan composite dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka diperlukan :

1. Studi kelayakan yang teliti sehingga diperoleh data-data akurat sesuai dengan kondisi dilapangan. Hasil studi ini akan sangat diperlukan dalam perencanaan.

2. Memprediksi tentang kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang sehingga konstruksi hasil perencanaan tersebut dapat memenuhi standart untuk masa kini dan masa yang akan datang.
3. Pekerjaan diperlukan tenaga-tenaga ahli yang benar-benar berpengalaman sehingga kualitas konstruksi dapat sesuai dengan hasil perencanaan.